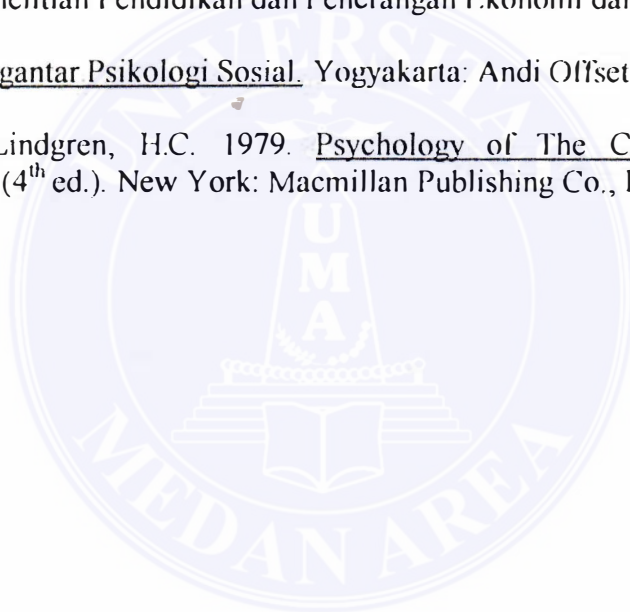


DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2002. Pengeluaran Rumah Tangga. Sumatera Utara: Perwakilan BPS.
- _____. 2003. Progress Report. "Empowering Young People with Conflict of the Low." Galatea. Medan: Lembaga Swadaya Masyarakat Galatea.
- Abrar, A.N., Tamtiari, W. 2001. Konstruksi Seksualitas. Antara Hak dan Kekuasaan. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan. Universitas Gadjah Mada.
- Annonimus. 1985. PPDGJ (Pedoman dan Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa) Di Indonesia. Yogyakarta: Rumah Sakit Jiwa Pakam.
- Arikunto, S. 1996. Prosedur Penelitian. Suatu pendekatan Praktek. Edisi Revisi III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., dan Hilgard, E.R. 1996. Pengantar Psikologi. Edisi kedelapan. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Smith, E.E., Bem, dan Daryl. J. 1990. Pengantar Psikologi. Edisi Kesebelas. Jilid dua. Batam Centre: Interaksara.
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberty.
- Baron, R.A., dan Richardson, D.R. 1994. Human Aggression. (2nd ed). New York: Plenum Press.
- Berkowitz, L. 1985. Agresi I: Sebab dan Akibatnya. Jakarta: Pusaka Binaman Pressindo.
- Conger, J.J. 1977. Contemporary Issues in Adolescent Development. New York: Harper and Row.
- Davidoff, L.L. 1991. Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Erlangga.
- Fachnita. 1992. Perkembangan Penalaran Moral Pada Remaja Yang Melanjutkan dan Yang Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Gerungan, W.A. 1986. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Eresco.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research. Jilid II. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

- Hail, C.S. dan Lindzey, G., 1993. Theories of Personality. New York: Jhon Willey & Sons.
- Harahap, S.A. 2001. Hubungan Antara Stres Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Buruh PT. Branita Sandhini Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Hilgard, E. 1992. Pengantar Psikologi. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1993. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1981. Adolescent Development. Tokyo: Me Graw-Hill. Kogakusha Ltd.
- Imran, Irawati. 2000. Perkembangan Seksualitas Remaja. Jakarta: PKBI.
- Kartono, K. 1985. Psikologi Terapan. Bimbingan bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah. Jakarta: Rajawali.
- Koeswara, E. 1988. Agresi Manusia. Cetakan I. Bandung: PT. Eresco.
- Koeswara, E. 1991. Teori-teori Kepribadian. Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Eresco.
- Mönks, F.J., Knoers, A.P.M., dan Haditono, S.R. 1982. Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Mu'tadin, Zainun. 2002. Faktor Penyebab Perilaku Agresi. <http://www.e-psikologi.com>.
- Mu'tadin, Zainun. 2004. Artikel Pendidikan Seksual Pada Remaja. <http://www.e-psikologi.com>.
- Mu'tadin, Zainun. 2004. Artikel Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja. <http://www.e-psikologi.com>.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santoso, S. 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. 2003. Adolescence. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.

- Sarwono, S. W. 1988. Psikologi Remaja. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Radja Grafika Persada.
- Sarwono, S.W. 2002. Psikologi Sosial. Cetakan ketiga. Jakarta: Balai Putaka.
- Sears, J., Friedman, Peplau. 1991. Psikologi Sosial. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Sembiring, A. 2000. Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Agresivitas pada Remaja Delinkuen di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Singarimbun, M., dan Effendi, S. 1981. Metodelogi Penelitian Survey. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Walgito, B. 1991. Pengantar Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Watson, R.I., dan Lindgren, H.C. 1979. Psychology of The Child and The Adolescent. (4th ed.). New York: Macmillan Publishing Co., Inc.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Teman – teman yang saya hormati,

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya meminta kesediaan teman – teman untuk mengisi angket yang terlampir. Angket ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri anda. Saya minta teman – teman menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran teman – teman. Jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban benar.

Jawaban yang teman – teman berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu teman – teman tidak perlu merasa khawatir, sebab jawaban yang anda berikan tidak ada kaitannya dengan masalah apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata – mata hanya untuk tujuan ilmiah.

Baca petunjuk pengisian angket dengan cermat, kemudian tulis jawaban saudara pada tempat yang telah disediakan.

Atas kesediaan teman – teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Susanna

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data – data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

1. Nama (Inisial) : _____
2. Usia : _____ Tahun
3. Suku Bangsa : _____
4. Penghasilan Orang tua : Di bawah Rp 500.000 / Bulan
 Rp 500.000 – 1.500.000 / Bulan
 Di atas Rp 1.500.000 / Bulan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda silang (X) pada :

- SS** = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
S = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
TS = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan
STS = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Anda hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan. Apabila anda keliru dan sudah terlajur membuat tanda silang, maka lingkariilah pilihan yang keliru tersebut. Kemudian beri tanda silang yang baru pada jawaban anda pilih.

CONTOH :

Saya akan membalas orang yang memukul saya SS **X** TS STS

ATAU

Saya akan membalas orang yang memukul saya SS ~~X~~ ~~TS~~ STS

Jika anda sudah selesai menjawab, mohon periksa kembali untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.

SELAMAT BEKERJA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
1.	Setiap kali membayangkan wajah pacar saya, membuat saya ingin bermesraan	SS	S	TS	STS
2.	Bagi saya, berkhayal tentang seks adalah hal yang membosankan	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak akan bereaksi, bila pacar saya memegang tangan saya	SS	S	TS	STS
4.	Bagi saya, dengan menggenggam tangan pacar saja sudah membangkitkan gairah seks saya	SS	S	TS	STS
5.	Bila dorongan seksual muncul, biasanya saya ingin bagian pantat saya disentuh	SS	S	TS	STS
6.	Saya akan marah, bila pacar saya menyentuh leher saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa senang jika pasangan saya memegang alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
8.	Untuk menyalurkan dorongan seksual, biasanya saya meremas alat kelamin saya sampai ereksi	SS	S	TS	STS
9.	Saya tidak akan mendapatkan kepuasan setelah saya memegang alat kelamin saya dengan kuat	SS	S	TS	STS
10.	Saya akan langsung terangsang, ketika saya melihat gambar porno	SS	S	TS	STS
11.	Saya menyukai apabila pasangan saya meminta menjilat alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya akan merasa senang, apabila pasangan saya menghisap alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak pernah meminta pasangan saya untuk memasukkan penis saya ke dalam mulutnya	SS	S	TS	STS
14.	Menurut saya, menempelkan alat kelamin dapat menyalurkan dorongan seksual	SS	S	TS	STS
15.	Saya akan menolak bila diajak pasangan saya untuk saling menempelkan alat kelamin	SS	S	TS	STS
16.	Bagi saya bertemu dengan pasangan saya tanpa saling menempelkan alat kelamin merupakan hal yang merugikan	SS	S	TS	STS
17.	Saya belum merasa puas, bila tidak dapat melakukan hubungan seksual dengan pasangan saya	SS	S	TS	STS
18.	Saya akan menolak bila diajak pasangan saya melakukan hubungan seksual	SS	S	TS	STS
19.	Bagi saya, hal yang wajar kalau pacaran itu diakhiri dengan melakukan hubungan seksual	SS	S	TS	STS

20.	Saya dapat menahan diri untuk tidak melakukan hubungan seksual dengan pacar saya	SS	S	TS	STS
21.	Ketika akan tidur, biasanya saya teringat dengan orang tua bukan pacar saya	SS	S	TS	STS
22.	Biasanya ketika melihat perempuan, saya suka membayangkan bentuk tubuhnya	SS	S	TS	STS
23.	Ketika bertemu dengan pacar saya, biasanya saya lebih suka memandang wajahnya	SS	S	TS	STS
24.	Saya suka menyentuh paha pacar saya	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa senang meraba leher pacar saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya akan menyentuh alat kelamin ketika melihat pacar saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya dapat mengatasi dorongan seks saya dengan beribadah	SS	S	TS	STS
28.	Saya setuju dengan adanya kepuasan seks melalui mulut	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak menyukai apabila pasangan saya menjilat alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
30.	Saya merasa kegiatan menempelkan alat kelamin adalah cara untuk memperoleh kepuasan seks. I	SS	S	TS	STS
31.	Saya akan marah, apabila pasangan saya menempelkan alat kelaminnya dengan alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
32.	Meskipun pacar saya menolak melakukan hubungan seksual saya tetap akan melakukannya dengan orang lain	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak akan mendukung teman-teman yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah	SS	S	TS	STS
34.	Waktu yang luang dan kosong biasanya membuat pikiran saya memikirkan tentang seksual	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa malu bila membayangkan sedang berhubungan seksual dengan pasangan saya	SS	S	TS	STS
36.	Saya suka menghabiskan waktu saya dengan membayangkan bercumbu dengan perempuan yang saya sukai	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak suka membayangkan perempuan di tempat seperti ini	SS	S	TS	STS
38.	Saya merasa risih bila berpegangan tangan dengan pacar saya di depan orang banyak	SS	S	TS	STS

39.	Saya merasa terangsang, bila saya sudah menyentuh payudara pacar saya	SS	S	TS	STS
40.	Saya akan merasa nikmat setiap leher saya disentuh oleh pacar saya	SS	S	TS	STS
41.	Saya kurang setuju bila pasangan saya memegang alat kelamin saya sebelum menikah	SS	S	TS	STS
42.	Saya akan langsung memainkan alat kelamin, apabila dorongan seksual saya muncul	SS	S	TS	STS
43.	Saya merasa berdosa ketika saya ingin merangsang tubuh saya sendiri	SS	S	TS	STS
44.	Menurut saya, cara yang aman untuk mencapai kepuasan seks adalah memasukkan alat kelamin melalui mulut	SS	S	TS	STS
45.	Kepuasan seksual bagi saya cukup dengan memegang penis bukan memasukkannya ke dalam mulut	SS	S	TS	STS
46.	Saya sudah terbiasa melakukan aktivitas seksual sampai menempelkan alat kelamin dengan pasangan saya	SS	S	TS	STS
47.	Saya akan merasa senang, bila pasangan saya meminta menempelkan alat kelamin saya	SS	S	TS	STS
48.	Saya merasa tidak pantas untuk menempelkan alat kelamin saya dengan pasangan saya	SS	S	TS	STS
49.	Setiap kali melihat perempuan, hasrat saya untuk melakukan hubungan seksual muncul	SS	S	TS	STS
50.	Saya memiliki pasangan yang tetap dalam melakukan hubungan seksual	SS	S	TS	STS
51.	Jika pasangan saya mengajak melakukan persetubuhan maka saya akan menolaknya	SS	S	TS	STS
52.	Sebelum tidur saya suka membayangkan menjadi orang kaya dan bukan membayangkan pasangan saya	SS	S	TS	STS
53.	Saya kurang setuju, jika dalam berpacaran harus saling memegang tangan	SS	S	TS	STS
54.	Saya merasa senang dapat memegang tangan perempuan yang baru saya kenal	SS	S	TS	STS
55.	Saya suka memeluk pasangan saya sambil memegang pantat pacar saya	SS	S	TS	STS
56.	Saya tidak suka melihat bagian tubuh perempuan apalagi ingin menyentuhnya	SS	S	TS	STS
57.	Saya selalu merangsang alat kelamin saya untuk mendapatkan kepuasan seksual	SS	S	TS	STS

58.	Jika dorongan seks saya tinggi, saya akan menyalurkannya dengan pasangan saya tetapi hanya sebatas menempelkan alat kelamin saja	SS	S	TS	STS
59.	Jika dorongan seks saya tinggi, saya akan melakukan hubungan seksual dengan pasangan saya	SS	S	TS	STS
60.	Selama di tempat ini, hampir tiap malam saya tergoda untuk melakukan hubungan seksual dengan pasangan saya	SS	S	TS	STS
61	Menurut saya, untuk melampiaskan dorongan seksual tidak harus dengan bersenggama	SS	S	TS	STS



DEPARTEMEN KEHAKIMAN
DAN HAK ASASI MANUSIA R. I.
KANTOR WILAYAH SUM. UTARA
Jalan : Putri Hijau No. 4 Medan
Telepon : 4552109 - 4553303- 4521217



Medan, 17 SEP 2004

No. : W2.UM.02.02 - 3648
Lamp :
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di -
MEDAN.

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 30 Agustus 2004 Nomor : 1515/FO/PP/2004 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat memberikan izin kepada Mahasiswa Saudara :

NAMA : SUSANNA
NPM : 00.860.0168
PROGRAM STUDY : ILMU PSIKOLOGI

Untuk melakukan riset di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas I Medan dengan catatan:

- Sebelum melaksanakan riset, agar Mahasiswa yang bersangkutan mengadakan koordinasi dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas I Medan guna menerima petunjuk lebih lanjut.
- Selama melaksanakan riset, Mahasiswa yang bersangkutan dapat mematuhi segala peraturan yang berlaku di Kantor Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas I Medan.
- Selesai melakukan riset kepada yang bersangkutan agar mengirimkan hasilnya kepada Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM Sumatera Utara.

Demikian disampaikan untuk menjadi maklum.

An. KEPALA KANTOR WILAYAH
Kantor Wilayah
Koordinator Urusan Pembinaan
Adminsitasi

Dr. ABDUL GANI YUDEAN
NIP. 040 018 878

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas I Medan di - Medan.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip.

DEPARTEMEN KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Kantor Wilayah Sumatera Utara
Lembaga Penasyarakatan Kelas II-A Anak Medan
J a l a n : Penasyarakatan Tg. Gusta Medan,
Telepon : 8 4 6 2 5 0 1 .-

SURAT KETERANGAN KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS II-A ANAK MEDAN

Nomor : W2.E2.UM.06.10 - 68f

Kepala Lembaga Penasyarakatan Kelas II-A Anak Medan, berdasarkan surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara : W2.UK.-02.02-3648, tanggal 04 Oktober 2004 perinal izin Riset menerangkan bahwa :

N a m a : S U S A N N A
N P M : 00.860.0168
PROGRAM STUDY : ILMU PSIKOLOGI

Telah melakukan Penelitian (Riset) di Lembaga Penasyarakatan Kelas II-A Anak Medan, dalam rangka penyelesaian Skripsi serta telah menyelesaikan hasil penelitian / Riset. Penelitian / Riset dilaksanakan tanggal 04-10-2004 s/d 14-10-2004

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, tgl 14 Oktober 2004



K E P A L A,

BUKMAN EFFENDI, S.S., S.H.
N I P : 040029699 -

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth, Bapak Kepala Kantor Wilayah
Departemen Kehakiman dan Hak
Asasi Manusia R.I Sumatera Utara
2. Yth, Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di -
M e d a n
3. A r s i p



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : unia001@indosat.net.id

Nomor : 1515/FO/PP/2004
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

Medan, 30 Agustus 2004

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
Departemen Kehakiman dan HAM
Sub. Bagian KOORPAS Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Susanna
NPM : 00.860.0168
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Lembaga Pemasarakatan Klas II A Tanjung Gusta Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Hubungan Antara Perilaku Seksual Dengan Kecenderungan Tingkah Laku Agresif Remaja di Lembaga Pemasarakatan Anak Klas II A Tanjung Gusta Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan I,

Nirmaida Dikwani Srg. S.Psi, MSi

Tembusan :
UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Pembantu Rektor I UMA

2. Mahasiswa Ybs.

3. Pembantu